

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UUD RI Nomor 43 Tahun 2007 perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Menurut Sulistiyo Basuki perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya¹.

Perguruan tinggi yaitu universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, politeknik, dan perpustakaan perguruan tinggi lain yang sederajat. Adapun tugas dari perguruan tinggi yaitu mengembangkan koleksi, mengolah dan merawat bahan perpustakaan, memberi layanan, serta melaksanakan administrasi perpustakaan. Kelima tugas tersebut dilaksanakan dengan sistem administrasi dan organisasi yang berlaku bagi penyelenggaraan sebuah perpustakaan di perguruan tinggi².

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi yaitu perpustakaan yang berada di perguruan tinggi dengan tujuan membantu perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya.

Perpustakaan juga adalah salah satu pusat sumber informasi sekaligus lembaga yang mengurus hal-hal yang berkaitan dengan informasi dari mulai

¹ Sulistyio-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991) hal.51

² Departemen Pendidikan Nasional RI, *Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2004) h.3

menginput, mengolah hingga pelayanan kepada pemustaka. Perpustakaan juga sebagai salah satu sarana prasarana yang memberikan layanan seperti pembelajaran, penelitian, pengembangan serta ilmu pengetahuan.

Selain itu juga perpustakaan yang ideal tentu akan menjaga keseimbangan kualitas terbitan dan kualitas koleksi, menjaga kenyamanan akses koleksi/informasi, memberikan keleluasaan dan kemudahan dalam temu kembali informasi, membantu proses pembelajaran, pelaksanaan riset dan menyediakan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Berbicara tentang informasi tidak lepas dari eksistensi suatu perpustakaan. Karena dari perpustakaan setiap pemustaka yang mengunjunginya berharap dapat memperoleh informasi dengan cepat dan mudah sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. uraian tersebut menyiratkan pentingnya perpustakaan bagi masyarakat yang ingin maju. Untuk melihat pemenuhan kebutuhan pemustaka perlu adanya pengukuran keterpakaian koleksi di perpustakaan tersebut.

Keterpakaian koleksi merupakan salah satu tolok ukur bagi perpustakaan untuk mengetahui seberapa jauh perpustakaan mampu menyediakan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka dengan mengetahui tingkat keterpakaian koleksi³.

Masyarakat pemustaka mengharapkan adanya sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasinya. Maka dari itu memahami perpustakaan tidak hanya dikaitkan dengan buku-buku saja tetapi juga melihat perspektif yang luas

³Sinta Azhary Ginting, "Tingkat Keterpakaian Koleksi Buku Tercetak Bidang Ilmu Kedokteran Kelas 610-619 Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (Studi Kasus Mahasiswa Strata Satu Program Studi Pendidikan Kedokteran." *Skripsi*. Dikases pada 2 April 2019 dari <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/2085/150723023.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

bahwa perpustakaan sebagai lembaga informasi. Sebagai lembaga informasi perpustakaan harus menyediakan, mengorganisasikan serta menyebarluaskan informasi kepada masyarakat (pemustaka).

Kegiatan penyediaan, menuntut tersedianya berbagai bentuk informasi baik tercetak maupun non cetak untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Sedangkan kegiatan mengorganisasikan, yakni agar informasi yang disediakan dapat dengan mudah, cepat dan tepat ditemukan kembali oleh pemustakanya dan kegiatan penyebaran, menuntut bahwa informasi yang tersedia di perpustakaan sampai kepada para penggunanya. Oleh karena itu terdapat berbagai jenis layanan perpustakaan dalam melaksanakan tujuan keberadaan perpustakaan.

Perpustakaan juga dalam melaksanakan tujuannya di bantu oleh SDM perpustakaan itu sendiri yang disebut pustakawan. Pustakawan yaitu orang yang mengelola, memproses bahan pustaka dan melayani pemustaka dalam mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Sumber informasi dapat berupa buku, jurnal, majalah, koran dan berbagai jenis bahan pustaka lainnya.

Bahan pustaka yang telah diproses disebut koleksi. Menurut Wiji Suwarno koleksi yaitu sejumlah bahan pustaka yang telah ada di perpustakaan dan sudah diolah (diproses) sehingga siap digunakan atau dipinjamkan kepada pemustaka⁴. Pada dasarnya tugas utama dari lembaga perpustakaan yaitu membangun koleksi yang kuat demi kepentingan pemustaka. Dan untuk membangun koleksi tersebut dilakukan pengembangan koleksi yang mencakup semua kegiatan untuk memperluas koleksi yang terdapat di perpustakaan

⁴ Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011) h. 16

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, diketahui bahwa pengunjung perpustakaan IAIN Curup selama satu tahun ajaran 2018-2019 berjumlah 46.548 pengunjung dengan jumlah koleksi yang ada di ruang sirkulasi berjumlah 35.971. Dengan tingginya jumlah pengunjung dibandingkan dengan jumlah koleksi di ruang sirkulasi maka peneliti ingin mengetahui apakah semua pengunjung menggunakan koleksi yang ada di ruang sirkulasi pusat perpustakaan IAIN Curup

Maka berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengkaji lebih jauh mengenai keterpakaian koleksi di Pusat perpustakaan IAIN Curup sehingga peneliti mengambil judul “Tingkat Keterpakaian Koleksi Buku Teks di Pusat Perpustakaan IAIN Curup”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah

1. Bagaimana tingkat keterpakaian koleksi di pusat perpustakaan IAIN Curup?
2. Indikator apa saja yang perlu ditingkatkan dalam keterpakaian koleksi di pusat perpustakaan IAIN Curup?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan terarah dan mendapatkan hasil yang baik, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini berfokus pada tingkat keterpakaian koleksi buku teks kelas 000-900 di pusat perpustakaan IAIN Curup.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan permasalahan yang ada, yaitu untuk mengetahui

1. Tingkat keterpakaian koleksi yang ada di pusat perpustakaan IAIN Curup
2. Indikator apa saja yang perlu ditingkatkan dalam keterpakaian koleksi di pusat perpustakaan IAIN Curup

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Manfaat teoritis

Dengan mengetahui tingkat keterpakaian koleksi di perpustakaan, pustakawan terbantu dalam pelaksanaan pengembangan koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengguna

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan acuan pustakawan dalam pengadaan koleksi serta menjadi acuan dalam pelaksanaan pengembangan koleksi.

F. Tinjauan Pustaka

Sehubungan dengan penulisan skripsi tentang Tingkat Keterpakaian Koleksi Buku Teks Di Pusat Perpustakaan IAIN Curup Secara Profesional, perlu adanya tinjauan pustaka penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

Diantara penelitian sejenis, telah penulis temukan beberapa penelitian dari hasil penelusuran penulis antara lain

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Anggun Fitria Utami berjudul *Evaluasi Terhadap Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota perpustakaan SMA Sumatera Selatan dengan jumlah 302 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata keseluruhan ketersediaan koleksi menurut pengguna yang biasa berkunjung ke perpustakaan SMAN Sumatera Selatan sebesar 2,8. Adapun skor ini berada pada skala interval 2,51-3,25 yang berarti positif telah memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan. Berdasarkan data statistik menunjukkan bahwa koleksi yang paling banyak dimiliki oleh perpustakaan SMAN Sumatera Selatan terdapat pada kelas 500 ilmu murni (25,54%) dan untuk jumlah koleksi terendah terdapat pada kelas 600 teknologi (2,82%). Dengan total jumlah buku sebanyak 5.187 judul dan 18.533 eksemplar (100%).

Maka Anggun Fitria Utami menyimpulkan koleksi yang ada telah memenuhi kebutuhan pemustaka. Sedangkan berdasarkan hasil rata-rata keseluruhan keterpakaian koleksi menurut pengguna yang biasa berkunjung ke perpustakaan SMAN Sumatera Selatan sebesar 3,052. Adapun skor ini berada pada skala interval 2,51-3,25 yang berarti positif yang berarti koleksi telah

digunakan dengan baik oleh pemustaka berdasarkan jumlah koleksi yang digunakan pustakwan dapat mengetahui bahwa keterpakaian buku pada bulan januari 2,89% dari seluruh koleksi yang ada, februari 2,22%, maret 2,00% dan april sebesar 1,66% dengan total keterpakaian koleksi sebesar 1627 (8,77%). Berdasarkan intensitas pengguna dapat diketahui bahwa tingkat kunjungan pengguna yang meminjam koleksi pada bulan januari 19,97% dari seluruh koleksi yang ada, februari 14,73%, maret 13,43% dan april sebesar 12,40 dengan total keterpakaian koleksi berdasarkan intensitas sebesar 10.723 (60,53).

Dari ketiga penjelasan tersebut maka Anggun Fitria Utami mengambil kesimpulan bahwa keterpakaian koleksi tercetak di perpustakaan SMAN Sumatera Selatan telah dimanfaatkan oleh pengguna dengan baik.⁵

Persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas keterpakaian koleksi/pemanfaatan koleksi dan pembedanya adalah penelitian yang dilakukan oleh Anggun Fitria semua koleksi sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti pada buku teks kelas 000-900.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sinta Azhari Ginting berjudul *Tingkat Keterpakaian Koleksi Buku Tercetak Bidang Ilmu Kedokteran Kelas 610-619 pada perpustakaan Universitas Sumatera Utara (Studi Kasus Mahasiswa Strata Satu Program Studi Pendidikan Kedokteran)*. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterpakaian koleksi bidang ilmu kedokteran pada Perpustakaan USU. Jumlah koleksi buku tercetak bidang ilmu kedokteran

⁵ Anggun Fitria Utami, "evaluasi Terhadap Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan SMA Negeri Sumatera Selatan." Skripsi. (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018)

kelas 610-619 sebanyak 18.082 eksemplar dan 6.172 judul. Adapun anggota Perpustakaan USU sebanyak 1.406 orang dan hanya 1.159 orang yang aktif menjadi anggota Perpustakaan pada tahun 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik unit analisis. Unit analisis yang diteliti adalah dengan menentukan sampel koleksi bidang ilmu kedokteran berada pada nomor klasifikasi 610-619 menggunakan rumus slovin dengan jumlah 99 eksemplar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinta Azhari Ginting menunjukkan bahwa koleksi bidang ilmu kedokteran yang paling banyak dimiliki Perpustakaan USU adalah terbitan tahun 2004 kebawah memiliki koleksi sebanyak 54 eksemplar. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi dengan nomor kelas 610-619 masih tertinggal dan kurang *up to date*. Koleksi lebih banyak berbahasa Indonesia yaitu 69,7% sedangkan yang berbahasa asing sebanyak 30,3%. Berdasarkan sampel intensitas penggunaan koleksi yang dipakai berjumlah 75 (75,8%) eksemplar buku, sedangkan koleksi tidak digunakan berjumlah 24 (24,2%) eksemplar. Dari persentase disimpulkan koleksi bidang ilmu kedokteran kelas 610-619 yang dipakai (75,8%). Hasil dari penelitian ini menunjukkan sebagian besar koleksi sudah dipakai oleh pengguna⁶.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas keterpakaian koleksi/ pemanfaatan koleksi dan pembedanya adalah fokus penelitian yang dilakukan oleh Sinta Azhari Ginting hanya pada bidang ilmu kedokteran (610-619) sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti pada buku teks kelas 000-900.

⁶ Sinta Azhary Ginting, Op.cit, h.7

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Detria Pinda Fransiska berjudul *Evaluasi Keterpakaian Koleksi (Studi Evaluatif Tentang Keterpakaian Koleksi Buku Pada Perpustakaan Akademi Angkatan Laut Surabaya)*. Penelitian ini membahas tentang pemakaian koleksi ditempat oleh pengguna. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Untuk pemakaian ditempat dalam kurun waktu satu bulan pada bulan April hanya 82 koleksi yang terbagi menjadi 10 nomor kelas besar.

Peneliti yang dilakukan oleh Detria Pinda Fransiska ini menganalisis berdasarkan subjek dan menghasilkan bahwa subjek manajemen yang paling banyak diminati oleh pengguna, dengan jumlah penggunaan 23 eksemplar dari keseluruhan koleksi 82 eksemplar. Jika dianalisa berdasarkan bahasa pengguna lebih sering membaca koleksi yang berbahasa Indonesia dengan persentase 85,19%. Perpustakaan AAL mempunyai jam buka jauh lebih lama dibanding perpustakaan yang lain yakni buka 24 jam. Selain itu perpustakaan ini juga memiliki waktu wajib kunjung perpustakaan bagi para taruna.⁷

Persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas keterpakaian koleksi/ pemanfaatan koleksi dan pembedanya adalah sampel yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Detria Pinda Fransiska adalah buku yang dibaca ditempat, sedangkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pemustaka.

Peneliti menggunakan ketiga penelitian diatas sebagai tinjauan pustaka yang didasarkan atas kesamaan objek maupun variabel penelitian yaitu tingkat

⁷ Detria Pinda Fransiska, "Evaluasi Keterpakaian Koleksi (Studi Evaluatif Tentang Keterpakaian Koleksi Buku Pada Perpustakaan Akademi Angkatan Laut Surabaya)," *Skripsi* diakses pada 4 April 2019 dari <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/ln240c052587full.pdf>

keterpakaian koleksi. Selain persamaan, terdapat pula perbedaan dari masing-masing penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu baik dari jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi atau tempat penelitian serta fokus dalam penelitian

Penelitian yang dilakukan sekarang berjudul “Tingkat Keterpakaian Koleksi di Pusat Perpustakaan IAIN Curup”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat keterpakaian koleksi. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data diperoleh melalui observasi, penyebaran angket. Sampelnya adalah pengunjung pusat perpustakaan IAIN Curup yang diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik analisis data menggunakan *mean and grandmean*.

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Dengan ungkapan lain, metode penelitian mencakup alat dan prosedur penelitian. Metode penelitian pemandu peneliti sesuai urutan kerja peneliti dari awal penelitian sampai akhir penelitian.⁸

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu di pusat Perpustakaan IAIN Curup di jl. Dr. AK Gani No.01, Curup, Dusun Curup, Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*.(Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah Palembang, 2013),h 21

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari data di lapangan dan hasil pengolahan data dianalisa dan dan dijelaskan secara deskriptif. Metode yang digunakan dalam menganalisa data penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara penyajian data bersifat tabulasi dan frekuensi serta perhitungan persentase yang diperoleh dari jawaban pertanyaan responden. Dalam mendeskripsikan data, setiap hasil pertanyaan akan diolah sehingga menghasilkan jawaban yang akan diolah dalam bentuk tabulasi.⁹

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu:

a. Sumber Data primer

Sumber data primer yaitu data yang berasal dari responden yang ditemui langsung dilapangan (lokasi penelitian). Data primer disebut juga sebagai data asli atau baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Dalam penelitian ini yang menjadi responden yaitu pemustaka perpustakaan IAIN Curup yang berjumlah 100 pengunjung yang diambil secara acak.

⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Aplikasi*. (Jakarta: Rineka Cipta 2002. H.136

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi atau data yang menunjang dalam penelitian, dari sumber data sekunder seperti buku, jurnal, arsip-arsip perpustakaan terkait yang mendukung proses penelitian.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹⁰. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung pusat perpustakaan IAIN Curup selama satu tahun ajaran 2018-2019 yang berjumlah 46.548 pengunjung.

b. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini adalah Mahasiswa IAIN Curup. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* yang merupakan suatu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu¹¹. Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin.

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018) h. 80

¹¹ Ibid, h. 82

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan sebesar 0,1

$$n = \frac{46548}{46548 (0,01)^2 + 1} = \frac{46548}{46,648} = 99,78$$

Berdasarkan populasi dari jumlah karakteristik jiwa total diketahui berjumlah 3401 orang pemustaka IAIN Curup sehingga besarnya sampel yang diambil adalah 99,78 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu

a. Observasi

Dalam pengamatan ini penulis melakukan penelitian serta pengamatan secara langsung ke Pusat Perpustakaan IAIN Curup, untuk memperoleh data yang akurat tentang kondisi aktual yang terjadi pada masa sekarang di Pusat Perpustakaan IAIN Curup

b. Angket dan Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab¹². Adapun angket yang dibuat di tujukan kepada pemusta

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan perpustakaan seperti jumlah koleksi, data pemakaian koleksi, sarana prasarana, serta data pustakawan dan anggota. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang berhubungan dengan pokok permasalahan.

6 Instrumen dan Variabel Penelitian

a. Instrumen penelitian

Instrument penelitian ialah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan di teliti¹³. Adapun instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni menggunakan kuesioner dengan menggunakan teknik skala likert. Jawaban setiap item yang digunakan peneliti yakni dengan format sebagai berikut

¹² Ibid, h.142

¹³ Ibid, h.92

Tabel 1
Skala Likert

Simbol	Kategori	Nilai Bobot
SS	Sangat Setuju	4
ST	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Eko Hertanto, Perbedaan Skala Likert Lima Skala Dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala. 2017

b. Variabel Penelitian

Kerlinger menyatakan bahwa, variabel adalah konstruk atas sifat yang akan dipelajari¹⁴ sedangkan secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, obyek, yang mempunyai variasi antara satu dengan orang yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Variabel yang akan diteliti oleh peneliti yaitu variabel tunggal sehingga Variabel yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini yaitu

Tabel 2
Indikator Keterpakaian Koleksi

Variabel	Sub Variabel	Indikator
	-Frekuensi Penggunaan	- pergi ke perpustakaan untuk mencari buku/ koleksi yang dibutuhkan - pergi ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas mata kuliah/tugas akhir

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018) h.61

K E T E R P A K A I A N K O L E K S I		<ul style="list-style-type: none"> - menggunakan buku perpustakaan untuk tugas mata kuliah/ tugas akhir - menggunakan buku/ koleksi perpustakaan untuk menambah pengetahuan - buku yang ada di perpustakaan selalu memenuhi kebutuhan
	-Jumlah yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> - membaca buku/ koleksi perpustakaan ketika berada di perpustakaan - meminjam buku/ koleksi perpustakaan yang dibutuhkan untuk dibaca di rumah - memfotokopi buku/ koleksi perpustakaan yang dibutuhkan - memfoto buku/ koleksi di perpustakaan yang dibutuhkan - menggunakan lebih dari satu buku/ koleksi yang ada di perpustakaan
	-Intensitas Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> - mengunjungi perpustakaan setiap hari - berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku saja - berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku saja - berkunjung ke perpustakaan untuk mencari bahan guna menyelesaikan tugas mata kuliah/ tugas akhir saja - berkunjung ke perpustakaan untuk hal lainnya.

7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Untuk menguji validitas digunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan program *Statistical Product Service and Solution (SPSS)* versi 22.0 *for windows* dengan uji *Corrected Item-Total Correlation*. Menurut Masrun bahwa “item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$ ”. Jadi, kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid¹⁵.

Jumlah responden 100 orang tetapi dalam uji validitas hanya 30 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r *product moment pearson* dengan df (*degree of freedom*) = $n-2$, jadi $30-2 = 28$, maka r tabel yaitu = 0,374. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel, dari uji validitas yang dilakukan oleh peeliti dapat dilihat dalam tabel berikut

¹⁵ Ibid, h.134

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel Tingkat Keterpakaian Koleksi

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,435	0,374	Valid
2	0,538	0,374	Valid
3	0,425	0,374	Valid
4	0,452	0,374	Valid
5	0,466	0,374	Valid
6	0,386	0,374	Valid
7	0,407	0,374	Valid
8	0,530	0,374	Valid
9	0,385	0,374	Valid
10	0,394	0,374	Valid
11	0,553	0,374	Valid
12	0,678	0,374	Valid
13	0,530	0,374	Valid
14	0,419	0,374	Valid
15	0,400	0,374	Valid

Sumber : Output SPSS versi 22

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama yang berarti bahwa reliabilitas berhubungan dengan konsistensi, akurasi, atau ketepatan. Reliabilitas instrument akan diuji dengan bantuan program *Statistical Product Service and Solution* (SPSS) versi 22.0. Uji reliabel menggunakan metode Alpha Croanbach yang diukur berdasarkan skala 0 sampai 1. Kriteria dalam mengukur reliabilitas ialah sebagai berikut.

- a. Jika Alpha 0,00 – 0,20 (Reliabel sangat rendah)
- b. Jika Alpha > 0,20 – 0,40 (Reliabel rendah)
- c. Jika Alpha > 0,40 – 0,60 (Reliabel cukup)
- d. Jika Alpha > 0,60 – 0,80 (Reliabel tinggi)
- e. Jika Alpha > 0,80 – 1,00 (Reliabel sangat tinggi)

Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Variabel Tingkat Keterpakaian Koleksi

Cronbach's Alpha	N of Items
0,744	15

Sumber : Output SPSS versi 22

Dari tabel diatas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,744 maka termasuk dalam kategori reliabel tinggi

8. Teknik Analisis Data

Data berupa kuesioner yang telah terisi dan terkumpul, maka akan dilakukan tahapan pengolahan data sebagai berikut.

1. Coding

Dalam tahap ini seorang peneliti memberi kode pada setiap variabel atau item dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitiannya. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah peneliti melakukan rekapitulasi data yang telah terkumpul dan sekaligus mempermudah mendeteksi bilamana ada kesalahan pemasukan data.

2. Scoring

Pemberian skor dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan tujuan penelitian dan alat yang digunakan dalam analisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan daftar pertanyaan dengan mengambil datanya berupa interval dari sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Dari jawaban tersebut kemudian dilakukan skoring misalnya, jawaban sangat setuju diberi skor 4, jawaban setuju diberi skor 3, jawaban tidak setuju diberi skor 2, dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1.

3. Tabulating

Tabulasi dimaksudkan untuk melakukan rekap skoring dari masing-masing variabel hingga siap dianalisis lebih lanjut. Tabulasi data adalah proses memasukkan data mentah pada tabel yang disediakan untuk dilakukan perhitungan statistic nilai kuesioner.

4. Analisis Deskriptif (*Deskriptif Analyzing*)

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel serta dapat melakukan representasi objek masalah penelitian. Teknik analisis deskriptif menggunakan *mean* dan *grand mean*, digunakan untuk menghitung rata-rata dari variabel keterpakaian koleksi. Rumus *mean* digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrumen.¹⁶

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N}$$

¹⁶ Suharsimi Arikunto, Op.cit, h. 135.

Keterangan :

X : rata-rata hitung/ mean

$\sum x$: jumlah semua nilai

N : jumlah responden¹⁷

Setelah diketahui rata-rata dari jawaban responden, lalu dilakukan perhitungan menggunakan rumus *grand mean* untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pertanyaan. Rumus *grand mean* sebagai berikut :

$$\text{Grand mean (x)} = \frac{\text{total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pertanyaan}}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden menggunakan rumus dibawah ini :¹⁸

$$R_s = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan :

R_s : Rentang Skala

m : Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Skala penilaian

¹⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Cetakan Kesepuluh*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 126.

¹⁸ Bilson Simanora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h.220.

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut :

$$R_s = \frac{4-1}{4}$$

$$R_s = \frac{3}{4}$$

$$R_s = 0,75$$

Sehingga rentang skalanya adalah 0,80 dengan rentang skala 0,80 kemudian dibuat skala penilaian sebagai berikut:

$$3,26 - 4,00 = \text{Sangat Tinggi}$$

$$2,51 - 3,25 = \text{Tinggi}$$

$$1,76 - 2,50 = \text{Rendah}$$

$$1,00 - 1,75 = \text{Sangat Rendah}$$

H. Definisi Operasional

Judul penelitian ini yaitu “Tingkat Keterpakaian Koleksi Buku Teks di Pusat Perpustakaan IAIN Curup”. Kata tingkat keterpakaian berasal dari dua suku kata yakni Tingkat dan Keterpakaian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tingkat berarti tinggi rendah, pangkat, derajat, taraf, kelas yang mempunyai makna nilai yang menghasilkan data¹⁹. Sedangkan keterpakaian yang kata dasarnya pakai, mempunyai makna guna atau manfaat²⁰. Jadi dapat dikatakan bahwa tingkat keterpakaian adalah data yang menunjukkan banyak tidaknya fasilitas pendukung layanan yang dimanfaatkan oleh pemustaka.

¹⁹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) h.615

²⁰ *Ibid* h.410

Keterpakaian koleksi merupakan salah satu tolok ukur bagi perpustakaan untuk mengetahui seberapa jauh perpustakaan mampu menyediakan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka dengan mengetahui tingkat keterpakaian .²¹

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian penulisan secara sistematis sehingga jelas kerangka skripsi yang akan diajukan. Rangkaian penulisannya sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Yang berisikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dan penelitian yang relevan dengan teori yang digunakan. Pada bab ini juga menjelaskan tentang keterpakaian, koleksi, indikator keterpakaian koleksi dan pemanfaatan koleksi.

²¹ Sinta Azhary Ginting, Op.cit h.9

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan tentang gambaran mengenai lokasi penelitian mulai dari sejarah, visi dan misi, peran, tugas dan fungsi, struktur organisasi, Sumber Daya Manusia, Koleksi, pedoman pengembangan koleksi, anggaran, sarana prasarana, jenis-jenis layanan, gedung, kebijakan, dan sistem yang berkaitan mengenai pusat perpustakaan IAIN Curup

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang temuan dan analisis data dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dimana kesimpulan ini menjawab dari rumusan masalah serta berisikan saran-saran dari temuan-temuan peneliti yang dapat direkomendasikan oleh peneliti.